



YOGYKARYA

► PENGELOLAAN SAMPAH

Kompos Biopori Mulai Dipanen

Warga RW 05 Kelurahan Mantrijeron, Kemantren Mantrijeron, memanen kompos sebanyak satu ton, Kamis (7/12). Kompos ini merupakan hasil pengolahan sampah organik dengan memanfaatkan lubang biopori jumbo.



Lurah Mantrijeron, Bambang Purambono menjelaskan di wilayahnya ada empat biopori dengan kapasitas lebih dari satu ton. Kompos ini dipanen setelah melewati proses komposting selama setahun. "Sampah yang dimasukkan dalam biopori jumbo merupakan limbah rumah tangga, limbah dapur, dan sampah tanaman yang ada di sekitar," kata Bambang, Kamis (7/12).

Lubang biopori buatan warga RW 05 ini terbilang jumbo jika dibandingkan dengan jenis biopori lainnya. Ini lantaran ukurannya yang besar. Ke depan, lubang biopori terus ditambah untuk mendukung program pengolahan sampah pemerintah. Bambang menyebut, hasil panen selanjutnya akan dimanfaatkan kembali oleh warga. Untuk sisanya akan dijual dan hasilnya



Harian Jogja/Alfi Annissa Karin

Warga RW 05 Kelurahan Mantrijeron, memanen kompos dari dalam biopori jumbo, Kamis (7/12).

akan dimasukkan sebagai uang kas.

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo mengapresiasi pengolahan sampah yang dilakukan warga RW 05 Kelurahan Mantrijeron. Bahkan, lubang biopori sudah dimanfaatkan sejak 2018, jauh sebelum Kota Jogja mengalami darurat sampah. "Inovasi biopori jumbo ini bisa diterapkan di RW, kelurahan, ataupun kemantren lainnya. Apalagi, hasil kompos saat ini telah dikomersialkan," katanya. *(Alfi Annissa Karin/*)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Desember 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005